

Pelatihan Pembuatan Website dan Media Informasi Digital bagi UMKM

Ismail Sianturi¹

¹Sistem Informasi, Ilmu Sains Dan teknologi, Universitas Audi Indonesia

Email : soitsemer@gmail.com

Abstrak

Pelatihan pembuatan website dan media informasi digital bagi UMKM di Desa Ujung Labuhan bertujuan untuk meningkatkan literasi digital, keterampilan teknologi, serta kemampuan promosi pelaku usaha dalam menghadapi perkembangan ekonomi berbasis digital. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh masih terbatasnya pemanfaatan teknologi informasi oleh UMKM, khususnya dalam penggunaan website sebagai media promosi dan penyebaran informasi usaha. Metode pelaksanaan meliputi tahap identifikasi kebutuhan, perencanaan program, pelaksanaan pelatihan, evaluasi, dan tindak lanjut. Materi pelatihan mencakup pengenalan konsep website, praktik pembuatan website sederhana, pengelolaan konten digital, serta pemanfaatan media informasi digital sebagai sarana pemasaran. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam membuat serta mengelola website usaha. Peserta mampu menyusun profil usaha, menampilkan produk, dan mencantumkan informasi kontak secara digital. Selain itu, peserta juga mulai memahami pentingnya strategi promosi berbasis teknologi untuk memperluas jangkauan pasar. Kendala yang ditemukan meliputi keterbatasan perangkat, akses internet yang belum stabil, serta perbedaan kemampuan teknologi peserta. Secara keseluruhan, pelatihan ini efektif dalam meningkatkan kapasitas UMKM, mendorong adaptasi terhadap transformasi digital, serta mendukung pengembangan usaha yang lebih inovatif, mandiri, dan berkelanjutan di tingkat desa.

Keywords: UMKM; Pelatihan Website; Media Informasi Digital; Literasi Digital; Pemasaran Online; Desa Ujung Labuhan

Abstract

The training on website development and digital information media for MSMEs in Ujung Labuhan Village aimed to enhance digital literacy, technological skills, and promotional capabilities of business actors in responding to the rapid growth of the digital economy. This program was initiated due to the limited use of information technology among UMKM, particularly in utilizing websites as tools for promotion and information dissemination. The implementation method consisted of needs identification, program planning, training execution, evaluation, and follow-up activities. Training materials included an introduction to website concepts, hands-on practice in developing simple websites, digital content management, and the use of digital information media for marketing purposes. The results indicated a significant improvement in participants' knowledge and technical skills in creating and managing business websites. Participants were able to develop business profiles, display products, and provide contact information through digital platforms. In addition, they gained a better understanding of the importance of digital-based promotion strategies to expand market reach and improve competitiveness. Challenges encountered included limited access to devices, unstable internet connections, and varying levels of technological proficiency among participants. Overall, the training proved effective in strengthening UMKM' capacity, encouraging digital transformation, and supporting sustainable, innovative, and independent business development at the village level.

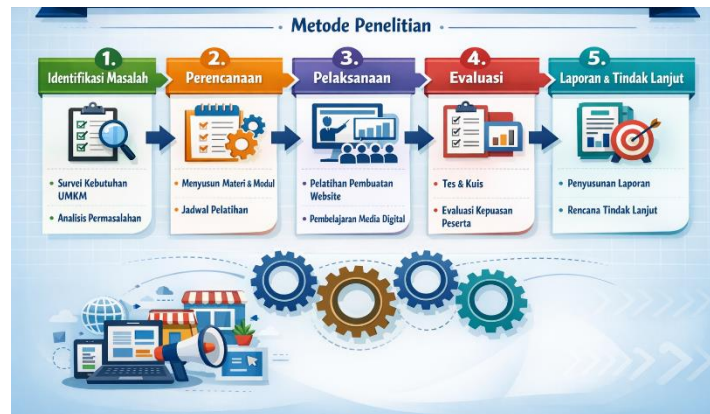
Keywords: UMKM ; Website Training; Digital Information Media; Digital Literacy; Online Marketing; Ujung Labuhan Village

PENDAHULUAN

Pelaksanaan Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan kesehatan di wilayah yang terpencil dan sulit dijangkau. Dengan adanya proyek ini, diharapkan masyarakat dapat mendapatkan akses yang lebih mudah dan cepat untuk mendapatkan perawatan medis yang diperlukan. Melalui kolaborasi dengan pemerintah dan lembaga kesehatan setempat, proyek ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi kesehatan masyarakat. Pentingnya literasi media digital dan teknologi dalam proyek ini juga tidak bisa diabaikan. Dalam era digital saat ini, penggunaan media digital dan teknologi sangat penting dalam meningkatkan akses dan informasi terkait layanan kesehatan. Dengan meningkatnya literasi media digital, diharapkan masyarakat dapat lebih mudah memahami serta mengakses informasi kesehatan yang akurat dan terpercaya. Oleh karena itu, proyek ini juga akan memberikan edukasi dan pelatihan mengenai literasi media digital kepada masyarakat setempat untuk memastikan kesuksesan proyek ini dalam meningkatkan kualitas layanan kesehatan di wilayah tersebut. Tujuan program pelatihan adalah Literasi media digital ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada masyarakat agar mereka mampu memilah dan memilih informasi kesehatan yang benar dan dapat dipercaya. Selain itu, diharapkan dengan adanya pelatihan ini, masyarakat dapat lebih aktif dalam mencari informasi kesehatan secara mandiri melalui media digital, sehingga dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya kesehatan dan mendorong perilaku hidup sehat[1][1]. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk meningkatkan kolaborasi antara masyarakat, tenaga kesehatan, dan pemerintah dalam upaya meningkatkan akses dan kualitas layanan kesehatan di wilayah tersebut. Tinjauan pengembangan situs web Tinjauan pengembangan situs web merupakan langkah yang penting dalam menyebarkan informasi kesehatan secara luas dan efektif[2][3]. Dengan adanya situs web yang informatif dan mudah diakses, masyarakat dapat dengan mudah mengakses informasi kesehatan yang akurat dan terpercaya. Selain itu, pengembangan situs web juga dapat menjadi sarana untuk menjalin komunikasi yang lebih baik antara masyarakat dan tenaga kesehatan, sehingga dapat meningkatkan kolaborasi dalam upaya meningkatkan kesehatan masyarakat secara keseluruhan. Peran media digital dalam penyebaran informasi kesehatan semakin penting dalam era digital ini. Dengan adanya media digital seperti situs web, informasi kesehatan dapat disebar dengan cepat dan luas ke seluruh lapisan masyarakat[4][5]. Hal ini dapat membantu meningkatkan literasi kesehatan masyarakat serta mempercepat penyebaran informasi mengenai penyakit dan cara pencegahannya. Dengan demikian, pengembangan situs web sebagai media digital dapat memberikan kontribusi positif dalam upaya meningkatkan kesehatan masyarakat secara menyeluruh. Manfaat literasi digital untuk pemberdayaan komunitas adalah tidak dapat dipandang enteng. Dengan literasi digital, komunitas dapat mengakses informasi kesehatan secara mandiri dan lebih mudah. Mereka dapat memahami pentingnya menjaga kesehatan dan melakukan langkah-langkah pencegahan yang diperlukan[6]. Selain itu, literasi digital juga dapat memberdayakan komunitas untuk berbagi informasi kesehatan dengan orang lain, sehingga pengetahuan tentang kesehatan dapat tersebar dengan lebih efektif dan luas[7][8]. Dengan demikian, pemberdayaan komunitas melalui literasi digital dapat memberikan dampak yang positif dalam meningkatkan kesehatan masyarakat secara keseluruhan.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat pada bagan berikut ini :



Gambar 1 Metode Pelaksana

Keterangan :

- 1. Identifikasi Masalah**
Tahap awal dilakukan untuk mengetahui kondisi dan kebutuhan UMKM. Kegiatan yang dilakukan meliputi: Survei kebutuhan pelaku UMKM terkait pemasaran digital dan website. Analisis permasalahan seperti keterbatasan pengetahuan teknologi, belum memiliki media promosi online, dan kurangnya kemampuan mengelola informasi digital.
- 2. Perencanaan**
Setelah masalah teridentifikasi, dilakukan perencanaan kegiatan pelatihan, meliputi: Penyusunan materi dan modul pelatihan pembuatan website serta media informasi digital. Penentuan jadwal pelatihan, lokasi, peserta, dan perangkat pendukung yang digunakan.
- 3. Pelaksanaan**
Tahap inti berupa implementasi kegiatan pelatihan kepada UMKM, meliputi: Pelatihan pembuatan website (pengenalan platform, desain, dan pengelolaan konten). Pembelajaran penggunaan media informasi digital seperti media sosial, katalog online, dan promosi digital. Praktik langsung agar peserta mampu membuat dan mengelola website sendiri.
- 4. Evaluasi**
Dilakukan untuk mengukur keberhasilan pelatihan dan pemahaman peserta, melalui: Tes atau kuis untuk mengetahui peningkatan pengetahuan dan keterampilan. Evaluasi kepuasan peserta terhadap materi, metode, dan pelaksanaan kegiatan.
- 5. Laporan dan Tindak Lanjut**
Tahap akhir sebagai bentuk dokumentasi dan keberlanjutan program:
Penyusunan laporan hasil kegiatan pelatihan.
Perencanaan tindak lanjut seperti pendampingan UMKM, monitoring penggunaan website, dan pengembangan media digital secara berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pelatihan pembuatan website dan media informasi digital bagi UMKM di Desa Ujung Labuhan menunjukkan hasil yang positif terhadap peningkatan literasi digital dan kemampuan teknologi para pelaku usaha. Kegiatan ini diikuti oleh pelaku UMKM dari berbagai bidang usaha, seperti perdagangan, kuliner, dan jasa, yang sebelumnya masih mengandalkan pemasaran konvensional.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sebagian besar peserta mampu memahami konsep dasar website dan media informasi digital. Peserta dapat mengenali fungsi website sebagai sarana promosi, media informasi produk, serta alat komunikasi dengan konsumen. Selain itu, peserta juga mulai memahami pentingnya identitas digital usaha, seperti logo, deskripsi produk, dan tampilan visual yang menarik.

Pada tahap praktik, peserta berhasil membuat website sederhana yang berisi profil usaha, daftar produk atau layanan, serta informasi kontak. Beberapa peserta juga mampu mengintegrasikan media sosial sebagai pendukung promosi digital. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan keterampilan teknis, khususnya dalam penggunaan platform pembuatan website dan pengelolaan konten digital.

Dari hasil evaluasi, terlihat bahwa pelatihan memberikan dampak signifikan terhadap pengetahuan dan sikap peserta dalam memanfaatkan teknologi. Sebelum pelatihan, sebagian besar peserta belum pernah menggunakan website sebagai media promosi. Setelah pelatihan, peserta mulai memahami bahwa pemasaran digital dapat memperluas jangkauan pasar, meningkatkan kepercayaan konsumen, serta membantu branding usaha. Berikut adalah gambar atau foto pelaksanaan kegiatan.



Gambar 2 Pelaksanaan Kegiatan

Pembahasan kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan ini relevan dengan kebutuhan UMKM di Desa Ujung Labuhan, terutama dalam menghadapi perkembangan ekonomi digital. Pemanfaatan website dan media informasi digital mampu menjadi solusi atas keterbatasan promosi yang sebelumnya hanya dilakukan secara offline. Dengan adanya media digital, pelaku UMKM memiliki peluang untuk menjangkau konsumen yang lebih luas dan meningkatkan daya saing usaha. Namun demikian, pelaksanaan kegiatan juga menghadapi beberapa kendala. Beberapa peserta masih mengalami kesulitan dalam pengoperasian teknologi karena perbedaan tingkat kemampuan digital. Selain itu, keterbatasan perangkat pendukung dan akses internet yang belum stabil turut memengaruhi proses praktik. Kendala ini menunjukkan pentingnya pendampingan lanjutan agar kemampuan yang telah diperoleh dapat terus berkembang. Secara keseluruhan, hasil pelatihan membuktikan bahwa kegiatan ini efektif dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan motivasi pelaku UMKM dalam memanfaatkan teknologi digital. Pelatihan tidak hanya menghasilkan produk berupa website sederhana, tetapi juga mendorong perubahan pola pikir pelaku usaha untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi sebagai strategi pengembangan usaha secara berkelanjutan.

SIMPULAN

Pelatihan pembuatan website dan media informasi digital bagi UMKM di Desa Ujung Labuhan memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi digital dan keterampilan teknologi pelaku usaha. Kegiatan ini mampu meningkatkan pemahaman peserta mengenai pentingnya website dan media digital sebagai sarana promosi, komunikasi, serta pengembangan usaha di era digital. Melalui pelatihan, peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan teoritis, tetapi juga keterampilan praktis dalam membuat dan mengelola website sederhana serta memanfaatkan media informasi digital untuk memperkenalkan produk dan layanan. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan efektif dalam mendorong transformasi pola pemasaran UMKM dari konvensional menuju digital. Meskipun masih terdapat kendala seperti keterbatasan perangkat, akses internet, dan perbedaan kemampuan teknologi peserta, kegiatan ini tetap memberikan manfaat nyata bagi pengembangan usaha. Oleh karena itu, diperlukan pendampingan lanjutan agar pemanfaatan website dan media digital dapat berjalan optimal dan berkelanjutan. Secara keseluruhan, pelatihan ini menjadi langkah strategis dalam meningkatkan daya saing UMKM serta mendorong adaptasi terhadap perkembangan teknologi, sehingga mampu mendukung pertumbuhan usaha dan perekonomian masyarakat desa.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Yusri A Y, Taufik A and Yusuf A 2021 PKM Pelatihan Manajemen Referensi Publikasi Pada Kelompok Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Matematika Tingkat SMP *Glob. ABDIMAS J. Pengabdi. Masy.* **1** 142–61
- [2] Naufal H A 2021 Literasi Digital *Perspektif* **1** 195–202
- [3] Pemanfaatan S and Agar L 2022 Jurnal PKM **2022** 51–6
- [4] Usmeldi U and Amini R 2021 Pelatihan Penggunaan KIT IPA dan Pengembangan LKPD Berbasis Praktikum untuk Guru IPA *J. Abdimas Prakasa Dakara* **1** 56–65
- [5] Afandi I and Akbar F 2021 PKM: Software Mutakhir (Zotero) Untuk Peningkatan Keterampilan Guru Dalam Penulisan Karya Ilmiah di SMA Muhammadiyah 5 Makassar *AptekmasL J. Pengabdi. Kpd. Masyarkat* **4** 43–7
- [6] Taufik, Putra A, Imansyah M N, Nurdianah and Iwansyah 2023 LITERASI DIGITAL UNTUK GURU SEKOLAH DASAR DI Integrasi Teknologi Informasi Komputer dalam kehidupan saat ini telah mengubah Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar informasi dan komunikasi adalah salah satu prinsip **6** 543–53
- [7] Supriyadi A 2021 Pelatihan Strategi Menulis Proposal Hibah Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka *J. Abdimas Prakasa Dakara* **1** 25–8
- [8] Hertati L and Puspitawati L 2023 GUNA MENDUKUNG PROGRAM MERDEKA BELAJAR pada kalangan luas dapat menjadi tantangan yang serius dalam pengembangan produk lokal yang kompetitif dan berdaya saing . Mitra mampu mengembangkan produk yang lebih baik (Purnamasari & Hartati , pengabdian masyara **7** 1–6